

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
SECARA TALQIYAN FIKRIYAN BAGI ANAK  
DI TK KHOIRU UMMAH BOGOR: STUDI FENOMENOLOGIS**



**Oleh:**

**Jumita Sari**

**NIM: 20204032031**

**TESIS**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumita Sari

NIM : 20204032031

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Saya yang menyatakan



**JUMITA SARI**

**NIM: 20204032031**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumita Sari

NIM : 20204032031

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JUMITA SARI**  
**NIM: 20204032031**

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Nama : Jumita Sari  
NIM : 20204032031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Saya yang menyatakan



**JUMITA SARI**

**NIM: 20204032031**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA


## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SECARA TALQIYAN FIKRIYAN BAGI ANAK DI TK KHOIRU UMMAH BOGOR: STUDI FENEMONELOGIS**

Nama : Jumita Sari  
NIM : 20204032031  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. (  )

Penguji I : Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag (  )

Penguji II : Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Januari 2024

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,72

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SECARA TALQIYAN FIKRIYAN BAGI ANAK DI TK KHOIRU UMMAH BOGOR: STUDI FENOMENOLOGIS**

Yang ditulis oleh:

Nama : Jumita Sari  
NIM : 20204032031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Pembimbing

  
**Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198001312008012011





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-145/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SECARA TALQIYAN FIKRIYAN BAGI ANAK DI  
TK KHOIRU UMMAH BOGOR: STUDI FENEMONELOGIS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUMITA SARI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032031  
Telah diujikan pada : Senin, 08 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



**Ketua Sidang**  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69baeb93ad65



**Penguji I**  
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 69b3145889f82c



**Penguji II**  
Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 69af74e51a68c0



Yogyakarta, 08 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69b34eccc0c4f0

## MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَبْصَارِ ۝ ١٩٠

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surah Ali- Imran Ayat 190



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## ABSTRAK

**Jumita Sari (20204032031)**, *Pembelajaran Al-Qur'an secara Talqiyah fikriyah bagi Anak Di TK Khoiru Ummah Bogor: Studi Fenomenologis*. Tesis Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi hal yang paling dasar diajarkan kepada anak karena Al-Qur'an sumber pedoman kehidupan dan sumber utama ilmu pengetahuan. Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an ditentukan oleh metode atau cara guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak. TK Khoiru Ummah Bogor salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an, Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak secara *talqiyah fikriyah*. *Talqiyah Fikriyah* adalah penyampaian ilmu kepada anak sebagai sebuah pemikiran (konsep) dengan menyatukan maklumat *tsabiqoh* (Informasi) dengan realitas atau fakta yang terindera oleh anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dan anak dalam menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* di TK Khoiru Ummah Bogor.

Penelitian kualitatif fenomenologis merupakan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara khusus dalam pelaksanaannya pola pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru terdiri dari *talaqqy lafzhiy* dan *talaqqy fikriy*. *Talaqqy lafzhiy* adalah proses penyampaian ilmu kepada anak sesuai dengan lafazhnya atau pengucapannya. Tahsin Al-Qur'an, tahfizh Al-Quran, diajarkan kepada anak secara lafaznya (pengucapannya). *Talaqqiy Fikriy* adalah penyampaian ilmu kepada anak sebagai sebuah pemikiran atau konsep ilmu tersebut menjadi pemikiran bagi anak melalui proses berfikir. Metode pengajaran ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak dalam memahami pembelajaran. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode mencerdaskan akal yakni *talqiyah fikriyah* dapat mengoptimalkan kecerdasan berfikir anak. Anak dapat mengetahui, memahami hingga sampai pada level anak berusaha mengamalkan yang telah dipelajari di sekolah. Upaya ini tidak terlepas dari peran guru di sekolah memilih dan mengajarkan materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak dan disesuaikan dengan tahapan usia perkembangan anak. Pengalaman guru dan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* yaitu guru sebagai pendidik harus menjadi teladan terbaik bagi anak dalam menyampaikan ilmu sehingga anak semangat dalam belajar, anak aktif mengikuti pembelajaran, anak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, anak belajar tanpa beban dan paksaan. Implikasi pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* bagi anak menekankan pentingnya memberikan pemahaman kepada anak sesuai dengan tahapan usia anak. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an tidak sekedar menghafal tapi juga diberikan dasar-dasar pemahaman terhadap Al-Qur'an yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, *Talqiyah fikriyah*, Anak Usia Dini

## ABSTRACT

**Jumita Sari (20204032031)**, *Learning the Al-Qur'an using Talqiyani fikriyan for Children in Khoiru Ummah Bogor Kindergarten: Phenomenological Study*. Yogyakarta Thesis: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Learning the Al-Qur'an is the most basic thing taught to children because the Al-Qur'an is a source of guidance for life and the main source of knowledge. The success of learning the Koran is determined by the teacher's method or way of conveying knowledge to children. Khoiru Ummah Bogor Kindergarten is one of the Al-Qur'an educational institutions. The method used by teachers to convey knowledge to children is *talqiyani fikriyan*. *Talqiyani Fikriyan* is the delivery of knowledge to children as a thought (concept) by combining *tsabiqoh (information)* statements with reality or facts sensed by the child. This research aims to find out the experiences of teachers and children in using the Al-Qur'an learning method using *talqiyani fikriyan* at TK Khoiru Ummah Bogor.

Phenomenological qualitative research is the approach and type of research used in this research. Data was obtained through observation, interviews and documentation. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques.

The results of the research show that specifically in its implementation the pattern of teaching the Al-Qur'an carried out by teachers consists of *talaqqiy lafzhiy* and *talaqqiy fikriy*. *Talaqqiy lafzhiy* is the process of imparting knowledge to children according to its pronunciation or pronunciation. Tahsin Al-Qur'an, tahfizh Al-Quran, is taught to children in its pronunciation (pronunciation). *Talaqqiy Fikriy* is conveying knowledge to children as a thought or the concept of knowledge becomes a thought for the child through the thinking process. This teaching method is used to improve children's thinking abilities in understanding learning. The application of learning the Al-Qur'an using the intellectual intelligence method, namely *talqiyani fikriyan*, can optimize children's thinking intelligence. Children can know and understand until they reach the level where they try to practice what they have learned at school. This effort cannot be separated from the role of teachers in schools in selecting and teaching material that is close to children's daily lives and adapted to the child's developmental age stages. The experience of teachers and children in learning the Qur'an in a *talqiyani fikriyan* way is that teachers as educators must be the best role models for children in conveying knowledge so that children are enthusiastic about learning, children actively participate in learning, children have high motivation in learning, children learn without burden and coercion. The implications of learning the Al-Qur'an in *talqiyani fikriyan* for children emphasize the importance of providing understanding to children according to the child's age stages. So that learning the Al-Qur'an is not just memorizing but also provides the basics of understanding the Al-Qur'an that can be applied in everyday life.

**Keywords:** Al-Qur'an, *Talqiyani fikriyan*, Early Childhood

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

### C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَاتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i>

### D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

### E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	aw	مَوْلُودٌ	<i>maulūd</i>
Fathah bertemu yā' mati	ai	مُهَيْمِينٌ	<i>muhaimin</i>

## F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أنتم	<i>a'antum</i>
أعدت للكافرين	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

## G. Huruf Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang "al-" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة الخبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila tā' marbūṭah hidup atau dengan ḥarakah (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan "t" berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>



## H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syāzarāt az-żahab</i>



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Azza Wa Jalla* atas segala limpahan nikmat yang telah diberikan kepada peneliti baik berupa nikmat sehat, nikmat kesempatan, nikmat akal dan panca indera yang sempurna sehingga peneliti dapat melakukan penelitian tesis ini. Atas berkat rahmat dan pertolongan Allah jugalah penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafaz *Allahumma Sholli 'Ala Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad* yang telah merubah metode struktur arab jahiliyah dari manusia yang tenggelam dalam kekafiran kepada keadaan manusia yang beriman kepada Allah, yang telah merubah masa kegelapan dan kebodohan menuju masa yang diterangi oleh cahaya Islam dan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan menjadi mercusuar peradaban manusia sejak dulu hingga kini dengan berbagai strategi dan metode pembelajarannya. Menarik pula untuk dikaji kembali bagaimana relevansi dan eksistensi metode pembelajaran Islam *talqiyah fikriyah* yang diterapkan di sekolah dalam pembelajarn Al-qur'an untuk menstimulasi kemampuan berfikir anak usia dini. Maka dari itu, penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran *talqiyah fikriyah* pada anak usia dini di TK Khoiru Ummah Bogor dari sudut pandang studi fenomenologi.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya kontribusi dari berbagai pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan

serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Terkhusus bagi keluarga tercinta Ayahanda Masri (alm) dan Ibunda Yusni selaku kedua orangtua, beserta kakak-kakak yang saya sayangi dan banggakan; Herli Marlina, S.Pd., Despika, A.Md., Meliana, A.md, Keb. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M. Hum selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Dr. Hj. Hibana Yusuf, M. Pd, selaku dosen penasehat akademik.
6. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M. Pd selaku pembimbing dalam penelitian tesis ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala sekolah beserta jajaran tempat penelitian tesis.
9. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah menjadi partner yang baik selama 2 tahun ini.

11. Kepada saudari-saudari di komunitas *manzilul fatihat* yang selalu menjadi sahabat setia dalam urusan dunia maupun akhirat.

12. Kepada seluruh pihak yang ikut memberikan bantuan serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Kepada pihak tersebut, peneliti ucapkan terimakasih

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik berupa pahala, Aamiin. Peneliti menyadari bahwasanya penulisan tesis ini tidaklah sempurna maka dari itu peneliti meminta maaf kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini.

Demikianlah kata pengantar ini di tulis, Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi civitas ademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun khalyak ramai.

Yogyakarta, 3 Desember 2023

Peneliti,



Jumita Sari

NIM. 20204032031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian .....	17
F. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	28
A. Konsep Pembelajaran Al-Qur'an Anak .....	28
B. Metode <i>Talqiyah fikriyan</i> .....	40
C. Kesesuaian Pembelajaran Al-Qur'an Secara <i>Talqiyah fikriyan</i> bagi Anak .....	48
<b>BAB III GAMBARAN UMUM STP KHOIRU UMMAH BOGOR</b> .....	53
A. Sejarah Berdirinya STP Khoiru Ummah Bogor Tingkat TK .....	53
B. Visi dan Misi .....	55
C. Struktur Organisasi .....	56
D. Keadaan anak didik dan sarana prasarana .....	57
E. Program unggulan TK Khoiru Ummah .....	57

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Metode Pembelajaran Al Qur'an secara talqiyah fikriyah .....	60
1. Talaqqy Lafzhiy .....	61
2. Talaqqy Fikriy .....	64
B. Hasil Penerapan Pembelajaran Al-qur'an secara Talaqqiyah dan Fikriyah .....	68
C. Pengalaman Guru dan Anak Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Secara talaqqiyah Fikriyah.....	106
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>116</b>
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>133</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Tahfizh .....	63
Gambar 2. Suasana Anak Belajar.....	66
Gambar 3. Mewarnai Kaligrafi .....	77
Gambar 4. Kegiatan Fokus Matematika.....	82
Gambar 5. Kegiatan Mengenalkan Anak Perpustakaan.....	100
Gambar 6. Membuat Alat Musik Sederhana Kecerakan .....	104
Gambar 7. Anak Lagu Sholawat Nabi .....	105
Gambar 8. Membuat karya.....	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	122
Lampiran 2. Catatan Observasi .....	124
Lampiran 3. Dokumentasi .....	131
Lampiran 4. Sertifikat Tahfizh .....	132





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini selalu erat kaitannya dengan proses belajar dan perkembangan. Anak yang memiliki kecerdasan yang baik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan anak.<sup>1</sup> Kegagalan anak dalam belajar di masa awal akan menjadi tanda (prediktor) bagi kegagalan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya.<sup>2</sup> Sedangkan perkembangan dimulai dari usia kandungan, bayi, kanak-kanak, remaja, hingga dewasa. Setiap fase perkembangan manusia harus terus berkembang sesuai dengan usianya agar tidak terjadi *miss development* di masa depan.<sup>3</sup> Pada hakikatnya aktivitas belajar dan perkembangan tidak dapat dipisahkan karena alamiah terjadi pada fase kehidupan anak sekaligus fitrah sebagai manusia dengan berbagai potensi yang dimilikinya.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu kamu dengan keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia mengaruniakan kepada kamu

---

<sup>1</sup> Feng Liang and Panpan Li, "Characteristics of Cognitive in Children with Learning Difficulties," *Translational Neuroscience* 10, no. 1 (2019):141-145.

<sup>2</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*, 2014, accessed October 14, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=879657>.

<sup>3</sup> Miftahul Jannah, Fakhri Yacob, and Julianto, "Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam," *Gender Equality:International Journal of Child and Gender Studies* 3, no. 1 (2017): 97–111.

*pendengaran dan penglihatan serta hati (akal fikiran) supaya kamu bersyukur”.*

Berdasarkan ayat tersebut dalam tafsir Al-Maraghy dijelaskan bahwa Allah yang telah mengeluarkan manusia atau bayi dari perut ibu mereka, dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Allah jugalah yang telah memberi pendengaran, penglihatan kemudian memberi akal untuk dapat memahami dan membedakan antara yang baik dengan yang buruk, menjadikan pendengaran bagi manusia untuk mendengar suara-suara, sehingga dapat memahami apa yang diperbincangkan, menjadikan penglihatan yang dengan itu dapat melihat orang-orang sehingga dapat saling mengenal dan membedakan antara satu dengan yang lainnya, dan menjadikan perkara-perkara yang dibutuhkan manusia dalam hidupnya. Agar manusia bersyukur' yaitu dengan menggunakan nikmat-nikmat-Nya dalam tujuan beribadah kepada-Nya agar setiap anggota tubuh melaksanakan ketaatan kepada-Nya.<sup>4</sup>

Pendidikan dalam konsep Islam adalah sebuah upaya untuk membimbing anak memanfaatkan seluruh potensi dirinya. Potensi panca indera, akal, dan qalb (hati) menjadi instrumen utama dalam pembelajaran Islam.<sup>5</sup> Suyanto menegaskan tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai Insan Kamil atau manusia sempurna. Anak usia dini juga dikenal dengan golden ages, masa keemasan dimana potensi yang dimiliki anak berpeluang besar untuk terus

---

<sup>4</sup> Amarodin, “Tela’ah Tafsir Qs. An-Nahl Ayat 78 Dan Analisisnya,” *PERSPEKTIF: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2021): 22–61.

<sup>5</sup> Muhammad Hatta, “KONSEP DAN TEORI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM | Jurnal As-Salam,” last modified 2017, <https://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/24>.

berkembang.<sup>6</sup> Kehadiran lembaga pendidikan anak usia dini saat ini menjadi salah satu sarana untuk menjawab tantangan bagaimana mengembangkan dan membentuk inqubator pendidikan agar tercapainya golden age anak secara sempurna sehingga tidak cacat dalam prosesnya.

Pendidikan anak usia dini dalam pengertiannya menurut Permendikbud No146 Tahun 2014 adalah sebagai upaya pembinaan yang dikhususkan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dan diberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar kelak anak dapat memiliki kesiapan dalam proses pendidikan ke jenjang berikutnya. Pendidikan anak usia dini tentu berbeda dengan pendidikan orang dewasa. Fokus pada stimulasi aspek-aspek perkembangan nilai moral dan agama, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional, dan seni semuanya diberikan stimulus seoptimal mungkin oleh orang tua maupun guru bersinergi memberikan pendidikan terbaik.

Pendidikan nilai moral dan agama perlu dikenalkan sejak usia dini agar anak mampu memfilter masuknya pengaruh budaya luar yang tidak baik dan tidak sesuai dengan karakter pendidikan.<sup>7</sup> Pendidikan nilai agama dan moral pada anak usia dini akan menjadi pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaanya.<sup>8</sup> Selain itu fungsi memberikan stimulasi aspek nilai agama dan

---

<sup>6</sup> Rizki Sapriani, "Profesionalisme Guru Paud Melati Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0" (2019).

<sup>7</sup> Iratna Dewi and Dadan Suryana, "Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Al Azhar Bukittinggi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1051.

<sup>8</sup> Syaifur Rohman, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)," *Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021).

moral akan menghambat terjadinya keterlambatan perkembangan saat anak dewasa. Sekolah yang berbasis Islam seperti RA atau TKIT memiliki ruang lingkup pembelajaran diantaranya adalah pendidikan agama Islam yang terdiri dari aqidah akhlak, Al-Qur'an dan hadis, ibadah, kisah Islam.<sup>9</sup>

Al-Qur'an kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan secara berkala atau berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Khaerul dan Haramain mengatakan bahwa pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan manusia sehingga pembelajaran Al-Qur'an semestinya dikenalkan dan diberikan pada anak. Namun saat ini masih banyak ditemukan permasalahan terkait Al-Qur'an di Indonesia mulai dari buta huruf Al-Qur'an hingga jauh dari perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini karena rendahnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an ditanamkan sejak usia dini padahal masa yang tepat untuk membentuk sikap, nilai, minat dan rasa cinta pada Al-Qur'an saat usia dini.<sup>10</sup>

Untuk mewujudkan hal tersebut sangat penting pengenalan dasar-dasar Al-Qur'an dilakukan sedini mungkin agar pada tahap pendidikan selanjutnya anak lebih mudah memahami tingkatan demi tingkatan pembelajaran yang akan diterima anak. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan kegiatan belajar sepanjang hayat. Sebab, di dalamnya terdapat petunjuk dan pedoman kehidupan. Adapun beberapa tahapan dalam belajar Al-Qur'an: mengenal huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an dengan baik adalah pelaksanaannya,

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama, "KMA Nomor 729 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (RA)," 2018.

<sup>10</sup> Bina Fitriah Ardiansari and Dimiyati Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021).

menghafal Al-Qur'an adalah bagian melestarikannya, memahami serta mengamalkan al-Qur'an adalah intisari dari prinsip kehidupan manusia.

Pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini suatu hal yang menarik untuk diketahui lebih lanjut bagaimana selama ini pelaksanaan di lapangan. Berikut penelusuran penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Dardem, Zainal Arifin, Syaiful Rohman. Penelitian Abdullah Dardem menemukan tiga metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an; 1. Metode tarbiyah, berisi materi pembentukan keagamaan (tauhid, zikir pagi, asmaul husna). 2. Metode talaqqi, anak belajar huruf hijaiyyah, 3. Metode tahfiz hafalan Al-Qur'an.<sup>11</sup> Zainal Arifin mengungkapkan dalam penelitiannya Metode pembelajaran Al-Qur'an ialah metode iqro' pendukung dan penyampaian pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan metode keteladanan, pembiasaan, nyanyian dan cerita (kisah) serta pemberian hadiah.

Selanjutnya Syaiful Rohman menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penggunaan metode nadliyah cukup efektif dan memberikan bimbingan Al-Qur'an pada anak. Beberapa tahapan belajar Al-Qur'an dengan metode nadliyah; pengenalan huruf, tahap memahami ketukan sebagai murotal bacaan, dan tahap membaca bersama-sama<sup>12</sup>. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijelaskan tersebut dan ditambah dengan 17 artikel penelitian lainnya

---

<sup>11</sup> Nurul Sa'adah And Abdulloh Dardum, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Tahfiz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an (Taud Saqu) Jember: Kajian Living Qur'an," *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 14, no. 1 (April 5, 2021): 29–45, <http://annisa.iain-jember.ac.id/index.php/annisa/article/view/54>.

<sup>12</sup> Rohman, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)." *Journal Of Islamic Education* 2, no. 1 (Juli 13, 2021): 1–12



setelah dianalisis ditemukan bahwa fokus penelitian para peneliti sebelumnya pada umumnya hanya seputar metode untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan hafalan alqur'an pada anak.

Belum ada yang mengkaji pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyan* pada anak. *Talqiyah fikriyan* upaya guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak melalui proses berfikir agar mencerdaskan akal dan mengoptimalkan potensi akal yang telah dianugerahkan Allah SWT. Melihat realitas pendidikan saat ini lebih proses pembelajaran yang dilakukan guru cenderung transfer pengetahuan dan transfer nilai masih sebatas retorika sehingga masih lemah terhadap upaya mengoptimalkan kecerdasan anak.<sup>13</sup> Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang menjadi penentunya ialah guru. Berbagai masalah proses pembelajaran di sekolah disebabkan oleh tiga hal. Pertama, pendidikan tidak sesuai dengan kebutuhan (need assesment). Kedua, metodologi, strategi, dan teknik yang kurang sesuai dengan materi. Ketiga, prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Tiga hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Upaya meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan pandangan-pandangan yang berbeda dari yang ada sebelumnya, temuan-temuan baru, metodologi pembelajaran senantiasa dimutakhirkan. Oleh karena itu, falsafah dan metodologi pembelajaran silih berganti

---

<sup>13</sup> Riyanto Riyanto, "Strategi Pendidikan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik," *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 52–58.

<sup>14</sup> Sri Sunarti and Widyaiswara Pertama, "Peran Guru Sebagai Model Dalam Pembelajaran Karakter Dan Budaya Bangsa Melalui Pendidikan Bahasa Inggris," *Kemenag.Co.Id* (2014): 11.

dipertimbangkan, digunakan, atau diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Salah satu indikator penyebab rendahnya kualitas penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah ketidaksesuaian antara teori dan praktek dalam menerapkan metode pembelajaran.

Maka, perlunya revitalisasi penggunaan metode pembelajaran agar guru dapat menyajikan materi kepada anak dengan harapan anak memahami apa yang disampaikan guru dengan pemahaman yang baik. Metode pembelajaran ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, Metode pembelajaran anak usia dini merupakan cara yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan untuk anak adalah metode pembelajaran *talqiyah fikriyah*. Di Indonesia metode pembelajaran *talqiyah fikriyah* diterapkan di TK Khoiru Ummah Bogor tingkat.

TK Khoiru Ummah Bogor menerapkan metode pembelajaran *talqiyah fikriyah*, metode ini mampu mencerdaskan akal sekaligus mensholihkan jiwa anak. Ilmu diajarkan untuk dipahami anak, lalu diamalkan. Materi pembelajaran diberikan sesuai usia dan tahap perkembangan anak. Selanjutnya ilmu tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku sehari-hari anak. Beberapa output yang diharapkan di STP Khoiru Ummah Bogor diantaranya adalah terbentuknya dasar-dasar kesalehan, dimana anak akan mempunyai persepsi yang benar tentang Allah SWT, senang tahfizhul Qur'an, shalat lima waktu, berdo'a dan berdzikir sesudah shalat atau di dalam aktivitasnya.



Terbentuknya jiwa pemimpin pada diri anak, sehingga dapat mencetak generasi-generasi pemberani, berani untuk tampil dan berbaur di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat tidak menjadi pribadi yang pemalu atau mengurung diri dari lingkungan sosial anak. Serta pribadi pemberani disini juga diwujudkan dalam dimensi agama anak diajarkan sejak kecil untuk berani dalam kebaikan nasehat-menasehati teman-temannya dalam mengajak pada kebaikan dan mencegah jika temannya berbuat suatu keburukan.

Berdasarkan dari pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* pada anak dan menggali pengalaman guru yang mengajarkan dengan metode tersebut. Peneliti memilih TK Khoiru Ummah Bogor sebagai objek penelitian karena kekhasan metode pembelajarannya yang digali dari konsep Islam hal tersebut jarang ditemukan dan diterapkan di sekolah lain pada umumnya. Harapannya metode pembelajaran *talqiyah fikriyah* ini bisa berkontribusi bagi kemajuan pendidikan anak usia dini di Indonesia. Adapun studi fenomenologis dipilih dalam penelitian ini karena mengungkap fenomena dan realita yang terjadi sehingga mendapatkan informasi yang valid. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka judul penelitian ini adalah "*Pembelajaran Al-Qur'an secara Talaqiyyah dan Fikriyah bagi Anak di TK Khoiru Ummah Bogor: Studi Fenomenologis*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seperti apa metode pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* di TK Khoiru Ummah Bogor bagi anak?
2. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* bagi anak di TK Khoiru Ummah Bogor?
3. Bagaimana pengalaman guru dan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah*?

### C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengkaji:

1. Untuk mengetahui seperti apa metode pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* di TK Khoiru Ummah Bogor?
2. Untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* bagi anak di TK khoiru ummah Bogor.
3. Untuk mengetahui pengalaman guru dan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* di TK Khoiru Ummah Bogor.

Adapun kegunaan secara teoritik dan praktik dalam penelitian ini akan dijelaskan berikut ini:

#### a. Secara Teoritis

Hasil dari kajian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talqiyah fikriyah* terhadap khazanah pendidikan anak usia dini.

#### b. Secara Praktis

##### a) Bagi Orangtua

Dapat dijadikan sebagai gambaran dalam membimbing pembelajaran Al-Qur'an di rumah dengan metode *talqiy*an dan *fikri*yan.

b) Bagi guru

Untuk menjadi evaluasi cara mengajar, mendidik, dan membimbing anak saat melakukan proses belajar dan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

c) Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang metodologi pembelajaran anak usia dini untuk dijadikan perbandingan bagaimana pengaruhnya dalam pendidikan yang dapat diukur tingkat keberhasilannya bagi pendidikan. Sehingga nantinya metode *talqiy*an *fikri*yan bisa menjadi rekomendasi untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran dan pengajaran.

#### D. Kajian Pustaka

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menemukan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan literatur dapat menjadi dasar untuk penelitian dan barometer bahwa penelitian ini tidak memiliki kesamaan secara substantif dengan penelitian-penelitian terdahulu, sehingga otentisitas dan manfaat penelitian bisa didapatkan. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, penelitian Syaiful Anam yang berjudul “*Efektif Metode Tibyan Dalam Membaca Al-Qur’an di TAUD SAQU Nurussunah*”.<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan metode tibyan dalam membaca Al-Qur’an anak diajarkan secara praktis, menggunakan bahasa arab, anak diajarkan secara klasikal, secara individual, banyak pengulangan-pengulangan dan diberikan latihan. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak usia dini, namun penelitian ini menggunakan metode *Tibyan*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur’an dengan metode *talqiyah fikriyah*.

Kedua, Tesis Zainal Arifin judul tesis “*Metodologi Pembelajaran Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tk Islamiyah Guppi Kecamatan Medan-Amplas*”<sup>16</sup>. Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode pendukung dan penyampaian pembelajaran Al-Qur’an adalah dengan metode keteladanan, pembiasaan, metode drill/latihan, permainan, nyanyian dan cerita (kisah) serta pemberian hadiah. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak, penelitian ini dilakukan di Tk Islamiyah Guppi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak di TK Khoiru Ummah Bogor.

Ketiga, Syaiful Rohman judul penelitian “*Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di*

---

<sup>15</sup> Syaiful Anam, “Efektifitas Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-qur’an Anak Usia Dini di Taud Saqu Nurussunah di Kecamatan Tembalang Kota Semarang,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 9, (2020): 1–28.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, “Metodologi Pembelajaran Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tka Islamiyah Guppi Kecamatan Medan-Amplas Penelitian” (2013): 12–26.

*TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)*”.<sup>17</sup> Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode nadliyah cukup efektif dan memberikan bimbingan dan pembelajaran Al-Qur’an pada anak karena metodenya menyenangkan, tidak membosankan dan menggunakan ketukan dari tongkat yang klasikal. Penggunaan metode nadliyah melalui tiga tahap; pengenalan huruf, tahap memahami ketukan sebagai murotal bacaan, dan tahap membaca bersama-sama. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak, namun penelitian ini menggunakan metode *An-Nahdliyah* dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak menggunakan metode *talqiyah fikriyan* dengan jenis penelitian fenomenologis.

Keempat, Abdullah Dardem judul penelitian “*Metode Pembelajaran Al-Qur’an Di Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur’an (Taud Saqu) Jember: Kajian Living Qur’an*”.<sup>18</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an Di Taud Saqu Jember yaitu: 1. Metode tarbiyah, yaitu materi keagamaan yang diajarkan kepada anak yang mencakup zikir pagi, doa, asmaul husma, hadis, tauhid. 2. Metode talaqqi, materi mengeja huruf-huruf hijaiyyah, 3. Metode tahfizh hafalan Al-Qur’an atau yang disebut dengan TTM (Talaqqi-Tasmi’-Muraja’ah). Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak,

---

<sup>17</sup> Rohman, “Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram).”

<sup>18</sup> Sa’adah And Dardum, “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Di Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur’an (Taud Saqu) Jember: Kajian Living Qur’an.”

namun penelitian ini fokus pada kajian living Qur'an di Taud Saqu Jember. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an pada anak, fokus penelitian untuk mengetahui pengalaman guru dan anak di TK Khoiru Ummah Bogor menggunakan metode *talqiyah fikriyan* dalam pembelajaran Al-Qur'an .

Kelima, Teni Maryatin dkk judul penelitian "*Building Religious Characters of the 21st Century Muslim Generation*".<sup>19</sup> Menjelaskan rendahnya kemampuan berpikir siswa yang ditunjukkan dari hasil tes pemahaman aqidah dengan nilai rata-rata 57,1. Tes dilakukan terhadap 212 mahasiswa Muslim UNIKOM yang dipilih secara acak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat cara berpikir dalam meningkatkan iman (aqidah) untuk membangun karakter keagamaan ke-21. Pembinaan karakter dilakukan dengan mengembangkan model pembelajaran aqidah. Pada mata kuliah PAI dengan menggunakan Metode *Talqiyah fikriyan* berdasarkan pemikiran rasional. Penelitian Research and Development (R&D) ini menggunakan model ADDIE. Tahapan yang dilakukan adalah studi pendahuluan, pengembangan model, dan pengujian model. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka, angket, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir siswa meningkat. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 73.75 dan kelas kontrol adalah 60.18. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model membuat perbedaan yang signifikan.

---

<sup>19</sup> Teni Maryatin et al., "Building Religious Characters of the 21st Century Muslim Generation," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020).



Persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *talqiyān fikriyan*, namun topik penelitian tentang pembelajaran aqidah dan objek penelitian ini adalah mahasiswa dengan jenis penelitian yang digunakan Research and Development (R&D). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an pada anak dengan jenis penelitian fenomenologis.

Keenam, Sigit Purnama judul penelitian “Rekonstruksi Pendidikan Islam : Studi Kasus Di Grup Homeschooling Khoiru Ummah”.<sup>20</sup> Artikel ini membahas tentang rekonstruksi dasar pendidikan Islam, aplikasi strategi, dan teknik pembelajaran yang diterapkan di Homeschooling Khoiru Ummah Group (HSG KU). Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif -analitis. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif HSG KU, pengetahuan *al-Ma'rifah* dibagi menjadi dua macam yaitu (1) *al-'ilmu* yang memiliki objek penelitian (*al-maddah*). Ilmu ini diperoleh melalui metode ilmiah (*thariqah ilmiyyah*) dan (2) *tsaqofah* yaitu ilmu yang tidak memiliki objek penelitian (*al-maddah*) dan gagasan (*al-fikrah*). Ilmu ini diperoleh melalui metode rasional (*tarekat aqliyyah*). HSG KU menggunakan dua strategi yaitu pertama, *uslub* dalam bentuk dialog, diskusi, eksperimen, praktik langsung. kedua, mengimplementasikan *talqiyān fikriyan* yaitu pemikiran yang disampaikan melalui pertemuan langsung yang dapat membangun proses berfikir anak.

---

<sup>20</sup> Sigit Purnama, “Rekonstruksi Pendidikan Islam : Studi Kasus Di Grup Homeschooling Khoiru Ummah,” *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019): 51–74.



Persamaan dari penelitian ini yaitu pemilihan lokasi penelitian di Yayasan Khoiru Ummah yang menaungi lembaga pendidikan dari tingkat TK-SMA, namun topik penelitian ini rekonstruksi dasar pendidikan Islam dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif - analitis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an pada anak dengan jenis penelitian fenomenologis.

Ketujuh, Tesis Cucu Susianti judul tesis "*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*".<sup>21</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen terhadap anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akhyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini. Persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an pada anak, namun topik penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Akhyar dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an pada anak dengan jenis penelitian fenomenologis dilakukan di TK Khoiru Ummah Bogor.

---

<sup>21</sup> Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1-19.

Kedelapan, Awwaliya Mursyida Lubis dkk judul penelitian “*Metode Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang*”.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode menghafal Alquran yang diterapkan Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru program tahfidz balita dan informan penelitian meliputi pengawas tahfidz balita serta peserta didik. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan data metode menghafal Alquran yang diterapkan di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang adalah metode Tabarak. Persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak, namun topik penelitian ini untuk mendeskripsikan metode menghafal Alquran yang diterapkan Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tentang pembelajaran Al-Qur’an pada anak untuk mengetahui pengalaman guru dan anak menggunakan metode pembelajaran *talqiyah fikriyah* di TK Khoiru Ummah Bogor.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian, para peneliti belum ada yang memfokuskan pembahasan terkait dengan pengalaman guru dan anak dalam pembelajaran Al-Qur’an bagi anak usia dini menggunakan metode *talqiyah fikriyah*. Oleh karena

---

<sup>22</sup> Awwaliya Mursyida Lubis and Syahrul Ismet, “Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 2, no. 2 (July 30, 2019): 8–14, accessed December 22, 2022, <https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/30>.

itu, pembahasan dalam penelitian ini memfokuskan tentang “Pembelajaran Al-Qur’an secara *talqiyān fikriyān* bagi Anak di TK Khoiru Ummah Bogor: Studi Fenomenologis”, yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan studi fenomenologis. Pendekatan kualitatif dipilih karena: 1). Objek penelitian berupa proses, kegiatan atau tindakan seseorang dalam proses pembelajaran Al-Qur’an di STP Khoiru Ummah Bogor. 2). Meneliti secara alami (murni) dari objek penelitian, tidak direkayasa atau diberikan perlakuan khusus sebelumnya. 3). Data yang akan dikaji bukanlah berupa angka-angka, tetapi berupa deskripsi kata-kata, kalimat-kalimat, dan dokumen. Hal ini dikuatkan oleh Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dilakukan pengamatan langsung.<sup>23</sup>

Sedangkan penelitian fenomenologis dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan secara rinci fenomena (peristiwa) yang terjadi secara *real* apa adanya.<sup>24</sup> Peristiwa yang akan dikaji dan diamati dalam penelitian ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur’an bagi anak secara *talqiyān fikriyān* di TK Khoiru Ummah Bogor. Studi fenomenologi mencari jawaban tentang makna dari suatu fenomena. Pada dasarnya, ada dua

---

<sup>23</sup> Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi,” *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 83–90.

<sup>24</sup> John W. Creswell, “Penelitian Kualitatif & Desain Riset,” *Mycological Research* 94, no. 4 (2015): 522.

hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi, yakni: *Textural description*: Apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek objektif, data yang bersifat faktual, hal yang terjadi secara empiris. *Structural description*: bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya. Deskripsi ini berisi aspek subjektif.<sup>25</sup>

## 2. Lokasi dan Objek Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian secara *purposive*, dilakukan dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian adalah di TK Khoiru Ummah Bogor. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang fokus pada kegiatan dan pembelajaran Al-Qur'an, kurikulum tahfizhul Qur'an juga menjadi dasar kurikulum pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang khas dalam proses pembelajarannya dan diterapkan dalam seluruh kegiatan pembelajaran salah satunya pembelajaran Al-Qur'an.

## 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak secara *talqiyah fikriyah* di STP Khoiru Ummah Bogor. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru, anak didik kelas B usia 5-6 tahun, kepala sekolah, ketua yayasan. Komponen tersebut dipilih karena terlibat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* sehingga dapat

---

<sup>25</sup> *Ibid.* hal.523

memberikan informasi secara utuh dan menyeluruh tentang topik penelitian yang akan dikaji. Selain itu, sumber data primer juga diperoleh dari sumber kepustakaan primer terdiri dari dokumen-dokumen seperti profil sekolah, buku ajar, modul. Sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini, peneliti peroleh dari artikel jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga dapat menambah informasi yang dibutuhkan peneliti.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data baik primer maupun sekunder peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*), Observasi partisipatif (*participant Observation*), dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### **a. Wawancara mendalam (*in depth interview*)**

Teknik pengumpulan data utama dalam studi fenomenologis adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan subjek penelitian. Untuk memperoleh hasil wawancara yang utuh, maka wawancara itu harus direkam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam agar peneliti mendapatkan pemahaman menyeluruh dari sudut pandang responden penelitian.

Teknik wawancara terdiri dari tiga jenis yang bisa dipilih atau digunakan dalam penelitian, tiga jenis teknik wawancara yaitu: wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi-terstruktur (*semistruktur interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured*

interview).<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis tehnik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang sifatnya bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara sistematis yang tertulis untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung, mencatat secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>27</sup>. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan peneliti secara langsung melalui observasi non partisipan untuk mendapatkan data terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* bagi anak di TK Khoiru Ummah Bogor.

Observasi dilakukan secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. melalui tehnik ini, peneliti menggunakan alat bantu yang berupa catatan lapangan yang berfungsi untuk mencatat apa saja fenomena yang diamati di lapangan. Dan peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk merekam dan mengambil gambar dari objek-objek pengamatan.

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011).

<sup>27</sup> Muhammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Cendikia Utama, 2011), hal. 128



### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis.<sup>28</sup> Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti kurikulum, modul, artikel jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian, dokumen resmi yang dimiliki pihak sekolah. Adapun teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendukung teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian baik itu berupa pedoman tertulis tentang wawancara, pedoman observasi atau pengamatan dan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci (*research as key instrument*).<sup>29</sup> Sehingga peneliti sendiri yang membuat daftar pertanyaan, catatan observasi penelitian, data dokumentasi hingga membuat jadwal wawancara dengan responden penelitian.

## 6. Uji Keabsahan Data

Kredibilitas hasil penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Berdasarkan data yang telah diperoleh,

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

<sup>29</sup> Eko S Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).



peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data tentang bagaimana implementasi di sekolah pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* pada anak, peneliti mengambil informasi tersebut melalui observasi langsung, kemudian peneliti membandingkannya dengan hasil wawancara.

Berbeda halnya dengan triangulasi sumber data penelitian dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi atau data melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga menelusuri sumber data dari dokumen, arsip, gambar, kurikulum, modul, website resmi sekolah. Dari berbagai sumber data tersebut, diharapkan dapat memperoleh kebenaran yang baik.

Maka dari itu dua triangulasi diatas dimaksudkan untuk memverifikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif. Penting juga untuk memastikan kevalidan sebuah data agar data yang telah diperoleh terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian. Semua kumpulan interpretasi data ditulis dikonsultasikan kembali dengan para ahli yang berkompeten dalam bidang pokok persoalan penelitian ini, untuk ikut serta memeriksa proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Agar hasil

penelitian dapat di pertahankan dan dipertanggungjawabkan secara akademis.

Sedangkan konfirmabilitas dan dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara bersamaan perbedaannya hanya terletak pada orientasi penelitiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian terutama yang berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari tahap awal hingga akhir penelitian sampai pada hasil laporan penelitian yang terstruktur dengan sistematis dan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian memenuhi unsur standar penelitian kualitatif.

Agar analisis data dalam penelitian ini semakin memenuhi standar penelitian kualitatif maka peneliti sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu mencari sumber dan merujuk pada literatur yang membahas bagaimana karakteristik analisis data yang tepat. Peneliti menemukan beberapa karakteristik analisis data sebagai berikut: Transparansi dalam analisis dan interpretasi, Menggunakan pendekatan sistematis, Membahas kontradiksi data dan temuan yang berbeda, Banyak pengkodean, Kredibilitas hasil, Kesimpulan yang dibenarkan.

Kemudian bagaimana mengetahui cara agar penelitian yang dilakukan terhindar dari bias, beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian Pertama, mendeskripsikan secara mendalam dan jenis analisis apa yang digunakan harus jelas. Kedua, mengetahui darimana

sumber data asli diperoleh, Apakah ada cukup data untuk mendukung temuan atau tidak. Dalam penelitian kualitatif temuan utama harus didiskusikan dengan jelas di bagian diskusi dengan bukti yang mendukung dan menentang argumen yang setuju atau bertentangan dengan literatur sebelumnya.<sup>30</sup> Demikianlah seluruh rangkaian proses analisis data penelitian kualitatif.

## 7. Analisis Data

Miles Huberman dalam literturnya menjelaskan bahwa berikut adalah analisis data lapangan dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama maupun setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai, yang hasilnya dalam data yang jenuh. Oleh karena itu, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu sebagai berikut:

### a. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan lebih rinci. Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, atau mentransformasikan data. Data yang peneliti gunakan adalah data dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Terese Stenfors, Anu Kajamaa, and Deirdre Bennett, "How to Assess the Quality of Qualitative Research," *Clinical Teacher* 17, no. 6 (December 1, 2020): 596–599.

<sup>31</sup> Miles M.B, Huberman A.M, and Saldana J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, 3rd ed. (Jakarta: UI Press, 2020).

**b. Data Display (Penyajian data)**

Penyajian data atau display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu rangkaian informasi yang memiliki makna sehingga dapat dengan mudah ditarik kesimpulannya. Data yang telah diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat metode-metode hubungan satu data dengan data yang lainnya.

Peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, setelah itu peneliti melakukan analisis data yang mendalam dari data dan informasi yang diperoleh, sehingga peneliti dapat menemukan tema/topik dengan merekonstruksi data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan. Dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi.<sup>32</sup>

**c. Conclusion Drawing (Verifikasi)**

Data yang didapatkan merupakan kesimpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dirangkum sesuai dengan data yang diperlukan kemudian disajikan, hingga akhirnya disimpulkan. Data yang didapatkan merupakan kesimpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dirangkum

---

<sup>32</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

sesuai dengan data yang diperlukan kemudian disajikan, hingga akhirnya disimpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih ambigu atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>33</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Bab sistematika penulisan ini bertujuan untuk memaparkan kerangka isi dan alur logis penulisan tesis disertai dengan argumentasi peneliti mengenai susunan tata urutan bagian, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I: Pendahuluan.** Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian teori tentang metode pembelajaran Al-Qur'an secara taaqbiyyan dan fikriyan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II: Landasan Teoritis.** Bab landasan teori, peneliti akan memaparkan beberapa teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Teori-teori dalam penelitian ini digunakan sebagai pisau analisis sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian secara objektif. Adapun teori-teori tersebut adalah teori tentang konsep pembelajaran dan pengajaran, teori tentang pendidikan anak usia dini, teori tentang metode pembelajaran dan teori tentang studi fenomenologis.

---

<sup>33</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

**Bab III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian.** Bab ini berisi deskripsi tentang objek penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya STP Khoiru Ummah Bogor, visi dan misi, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana, program unggulan STP KU.

**Bab IV: Analisis dan Pembahasan.** Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian beserta kajian analisisnya dalam satu kesatuan pembahasan yakni pengalaman guru pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah* bagi anak di STP Khoiru Ummah Bogor

**Bab V: Kesimpulan dan Penutup.** Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait dengan Pembelajaran Al-Qur'an secara Talqiyah Fikriyah bagi Anak DI TK Khoiru Ummah Bogor: Studi Fenomenologis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara khusus dalam pelaksanaannya pola pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru yaitu *talaqqy lafzhiy* dan *talaqqy fikriy*. *Talaqqy lafzhiy* adalah proses penyampaian ilmu kepada anak sesuai dengan lafazhnya atau pengucapannya. Tahsin Al-Qur'an, tahfizh Al-Quran diajarkan kepada anak secara lafaznya (pengucapannya). *Talaqqiy Fikriy* adalah penyampaian ilmu kepada anak sebagai sebuah pemikiran atau konsep ilmu tersebut menjadi pemikiran bagi anak yang dibenarkan oleh akalinya setelah melalui proses berfikir. Metode pengajaran ini digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak dalam memahami pembelajaran.
2. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yang mencerdaskan akal yakni *talqiyah fikriyah* dapat mengoptimalkan kecerdasan berfikir anak. Anak dapat mengetahui, memahami hingga sampai pada level anak berusaha mengamalkan yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Upaya ini tidak terlepas dari peran guru di sekolah memilih dan mengajarkan tema-tema pembelajaran maupun subtema



pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak dan disesuaikan dengan tahapan usia perkembangan anak.

3. Pengalaman guru dan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an secara *talqiyah fikriyah*. Guru sebagai pendidik harus menjadi teladan terbaik bagi anak dalam menyampaikan ilmu Al-Qur'an, sehingga anak semangat dalam belajar, anak aktif mengikuti pembelajaran, anak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, anak belajar tanpa beban dan paksaan.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru

Untuk lebih banyak lagi menciptakan kreatifitas-kreatifitas dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media teknologi karena media teknologi saat ini banyak memberikan kemudahan-kemudahan dan fitur-fitur menarik yang dapat digunakan guru dan orang tua untuk membantu menambah hafalan anak maupun sebagai catatan evaluasi hafalan anak.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Metode *talqiyah fikriyah* ini menarik untuk dikaji dan diteliti kembali oleh peneliti berikutnya dengan jenis penelitian kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amarodin. "Tela'ah Tafsir Qs. An-Nahl Ayat 78 Dan Analisisnya." *PERSPEKTIF: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2021): 22–61.
- Amrindono, Amrindono. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022): 8–16.
- an-Nabhani, TAQIYUDDIN. *Hakekat Berpikir*. Ed. Bahasa Indonesia. Pustaka Thariqul Izzah, 2003.
- An. Nabhani, Taqiyuddin. *Syakhshiyah Islam*, 2007.
- Anam, Syaiful. "Efektifitas Metode AT-TIBYAN DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA DINI DI TAUD SAQU NURUSSUNNAH DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 9, (2020): 1–28.
- Andi Rachman, Taofik. "Taofik Andi Rachman, 2016 PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS AQID AH ISLAM D I HOMESCHOOLING GROUP TINGKAT SEKOLAH D ASAR KHOIRU UMMAH Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu," no. 129 (2016).
- Ardiansari, Bina Fitriah, and Dimiyati Dimiyati. "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021).
- Arifin, Zaenal. *Khazanah Ilmu Al-Qur'an*. Tangerang: Yayasan Masjid At-Taqwa, 2018.
- Arifin, Zainal. "Implementasi Metoden Pembelajaran Al-Qur'an." *Studi Relegia* 5, no. 2 (2021): 292–305.
- . "METODOLOGI PEMBELAJARAN ALQURAN PADA ANAK USIA DINI DI TKA ISLAMIAH GUPPI KECAMATAN MEDAN-AMPLAS Penelitian" (2013): 12–26.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Ausubel. "In Defense Of Advance Organizers: A Reply to the Critics." *Review of Educational Research*. 48, no. 2 (1978): 251–257.  
<https://doi.org/10.3102/00346543048002251>.

- Aziz, Fikri, and Ferli Septi Irwansyah. "Implementasi Metode Talqiyah Fikriyan Pada Pembelajaran Tsaqofah Islam." *Jurnal Perspektif* 3, no. 2 (December 29, 2019): 177. Accessed December 12, 2022.  
[https://www.researchgate.net/publication/338224213\\_Implementasi\\_Metode\\_Talqiyah\\_Fikriyan\\_pada\\_Pembelajaran\\_Tsaqofah\\_Islam](https://www.researchgate.net/publication/338224213_Implementasi_Metode_Talqiyah_Fikriyan_pada_Pembelajaran_Tsaqofah_Islam).
- Çiray, H. Nadir, Bo Eric Persson, Godfried M. Roomans, and Ulf Ulmsten. "Dye-Coupling between Term Pregnant Human Myometrial Cells before Labor: Carboxyfluorescein versus Lucifer Yellow." *Cell Biology International* 19, no. 7 (1995): 609–618.
- Creswell, John W. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset." *Mycolological Research* 94, no. 4 (2015): 522.
- Dewi, Iratna, and Dadan Suryana. "Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Al Azhar Bukittinggi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1051.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Fahrurrozie, Rendra. *Konsep Pendidikan Islam Taqiyuddin Al-Nabhani*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.  
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Hamzah. *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*. Pasaman: Azka Pustaka, 2022.
- Hatta, Muhammad. "KONSEP DAN TEORI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM | Jurnal As-Salam." Last modified 2017.  
<https://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/24>.
- Jannah, Miftahul, Fakhri Yacob, and Julianto. "Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 3, no. 1 (2017): 97–114.
- Kementerian Agama. "KMA Nomor 729 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (RA)," 2018.  
<https://dki.kemenag.go.id/media/laws/3-191031102125-5dba53357aa63.pdf>.
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia* (2014): 1–76.  
[https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN\\_KEMENDIKBUD\\_Nomor\\_137\\_Tahun\\_2014\\_STANDAR\\_NASIONAL\\_PENDIDIKAN\\_ANAK\\_USIA\\_DINI.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_137_Tahun_2014_STANDAR_NASIONAL_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI.pdf).
- Liang, Feng, and Panpan Li. "Characteristics of Cognitive in Children with Learning Difficulties." *Translational Neuroscience* 10, no. 1 (2019).

- Lubis, Awwaliya Mursyida, and Syahrul Ismet. "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang." *Aulad: Journal on Early Childhood* 2, no. 2 (July 30, 2019): 8–14. Accessed December 22, 2022. <https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/30>.
- M.B, Miles, Huberman A.M, and Saldana J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. 3rd ed. Jakarta: UI Press, 2020.
- Maryatin, Teni, Syihabuddin, Sofyan Sauri, and Momod Abdul Somad. "Building Religious Characters of the 21st Century Muslim Generation." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020).
- Mutohar, Yasin. *Usus At-Ta'lim*. Beirut: Daar Al-Ummah, 2012.
- Purnama, Sigit. "Rekonstruksi Pendidikan Islam : Studi Kasus Di Grup Homeschooling Khoiru Ummah Saat Ini Telah Ada Sistem Pendidikan Yang Ada Di Indonesia Muhammadiyah Dan NU ), Meskipun Ada Sekolah Yang Memiliki Partai Keadilan Dan Sejahtera ( PKS ) Misalnya Sekolah Terpa." *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019): 51–74.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Ramayulis. 15th ed. Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2019.
- Riyanto, Riyanto. "Strategi Pendidikan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik." *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 52–58.
- Rohman, Syaifur. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1–12.
- S Putro, Eko. *Tekhnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Sa'adah, Nurul, and Abdulloh Dardum. "METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SEKOLAH TAHFIDZ ANAK USIA DINI SAHABAT QUR'AN (TAUD SAQU) JEMBER: KAJIAN LIVING QUR'AN." *Annisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 14, no. 1 (April 5, 2021): 29–45. <http://annisa.iain-jember.ac.id/index.php/annisa/article/view/54>.
- Sapriani, Rizki. "Profesionalisme Guru Paud Melati Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0" (2019).
- Stenfors, Terese, Anu Kajamaa, and Deirdre Bennett. "How to ... Assess the Quality of Qualitative Research." *Clinical Teacher* 17, no. 6 (December 1, 2020): 596–599.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sunarti, Sri, and Widyaishwara Pertama. “Peran Guru Sebagai Model Dalam Pembelajaran Karakter Dan Budaya Bangsa Melalui Pendidikan Bahasa Inggris.” *Kemenag.Co.Id* (2014): 11.
- Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.
- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*, 2014. Accessed October 14, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=879657>.
- Syamsul kurniawan & Erwin Mahrus. “Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islkam.Pdf,” 2011.
- Ummah, Khoiru. “Tentang Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah | Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah.” Last modified 2017. Accessed November 21, 2023. <https://khoiruummah.id/tentang/>.
- Wahyuni, Vera Sri, and Grida Saktian Laksito. “Overview of Some Learning Methods for Early Childhood.” *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research* 1, no. 4 (2021).
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi.” *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 83–90.
- “Mengapa Metode Talaqqiyyan Fikriyyan - Penelusuran Google.” Accessed November 21, 2023. [https://www.google.com/search?q=mengapa+metode+talaqqiyyan+fikriyyan&rlz=1C1FKPE\\_idID954ID954&oq=mengapa+metode+talaqqiyyan+fikriyyan&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIJCAEQIRgKKGKABMgkIAhAhGAoYoAEyCQgDECEYChigAdIBCTk0NjIqMGoxNagCALACAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=mengapa+metode+talaqqiyyan+fikriyyan&rlz=1C1FKPE_idID954ID954&oq=mengapa+metode+talaqqiyyan+fikriyyan&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIJCAEQIRgKKGKABMgkIAhAhGAoYoAEyCQgDECEYChigAdIBCTk0NjIqMGoxNagCALACAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8).